

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Olahraga ini sudah memasyarakat dikalangan bawah hingga kalangan atas. Di Indonesia sudah dikenal berpuluh puluh tahun, tetapi belum mampu berprestasi di tingkat dunia. Olahraga saat ini mengalami kemajuan yang cukup pesat. Saat ini hampir semua orang senang berolahraga sepakbola. Olahraga telah menjadi salah satu gaya hidup yang tidak bisa dipisahkan dari masyarakat dunia termasuk Indonesia. Dari Sabang sampai Merauke dari anak-anak sampai orang dewasa bermain sepakbola.

Salah satu syarat untuk dapat bermain sepak bola dengan baik adalah pemain harus menguasai keterampilan dasar sepak bola yang baik karena pemain yang mempunyai keterampilan dasar sepak bola yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Ada beberapa keterampilan dasar dalam permainan sepakbola, yaitu *stopping* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke arah gawang), *passing* (mengoper bola), *heading* (menyundul bola), *dribbling* (menggiring bola).

Salah satu kemampuan dasar yang penting untuk dikuasai pemain yaitu kemampuan *shooting* baik dari jarak jauh maupun jarak dekat. Dalam permainan sepakbola *shooting* merupakan salah satu teknik dasar yang memegang peranan penting dalam permainan sepak bola. Karena tujuan *shooting* adalah untuk memasukan bola ke gawang lawan dengan tujuan memperoleh poin atau skor.

Mengenai penjelasan *shooting*, menurut Suryadi (2022) *shooting* dalam permainan sepak bola dilakukan pada saat permainan dan menembak pada saat memasukan bola ke arah gawang. Bola yang ditendang harus tepat pada arah sasaran. Sebuah tim yang memiliki pemain dengan kemampuan *shooting* yang baik memiliki peluang lebih tinggi untuk mencetak gol dan meraih kemenangan. Oleh karena itu, pelatihan yang difokuskan pada peningkatan ketepatan *shooting* menjadi sangat penting dalam meningkatkan kinerja pemain sepak bola.

Untuk mendapatkan permainan yang berkualitas, semangat saja tidak cukup, akan tetapi perlu didukung penguasaan keterampilan dasar salah satunya kemampuan *shooting* ke arah target secara tepat. Seperti yang telah peneliti kemukakan di atas, bahwa kemampuan *shooting* memiliki kontribusi penting bagi kemenangan sebuah tim. Meskipun kemampuan tersebut penting dimiliki pemain, temuan peneliti di lapangan masih menjumpai sebagian pemain SSB Persatuan Sepakbola Setiawaras Kecamatan Cibalong U-14 yang masih kurang dalam hal melakukan *shooting* ke arah sasaran secara tepat.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan pada saat turnamen reguler Askab Tasikmalaya U-14, peneliti melihat para pemain SSB Persekac ketika melakukan penyerangan ke lawan beberapa kali pada saat *shooting* kebanyakan tidak mengarah ke gawang lawan bahkan malah tepat ke arah penjaga gawang dan tidak membuahkan hasil gol. Adapun salah satu penyebab kurang tepatnya *shooting* pada sasaran yaitu faktor latihan yang sering di gunakan pelatih hanya *shooting* ke gawang tanpa adanya sasaran sehingga bola melambung di atas mistar gawang, mengenai pemain lawan, atau mengarah ke pas penjaga gawang sehingga tendangan *shooting* tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Berdasarkan fenomena yang ada, hal ini menjadi stimulus bagi peneliti dan pelatih untuk membantu mengatasi kesulitan tersebut dengan suatu metode yang cocok. Maka dari itu peneliti dan pelatih mencoba menggunakan alat bantu. Mengenai alat bantu menurut Arsyad Azhar (2015) “yang di maksud dengan alat peraga adalah media alat bantu pembelajaran, dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran”(hlm 9). Alat bantu dalam penelitian ini yaitu alat bantu target botol guna meningkatkan hasil ketepatan *shooting* yang diharapkan mampu menjadi sebuah solusi untuk melatih meningkatkan kemampuan pemain SSB Persatuan Sepakbola Setiawaras Kecamatan Cibalong U-14.

Alat bantu target botol dapat digunakan untuk membantu pemain berlatih konsentrasi, dan ketepatan target sehingga pemain dapat terlatih untuk melakukan *shooting* ke arah sasaran secara tepat.

Selain itu, latihan dengan menggunakan target botol merupakan metode yang cocok dan menyenangkan sehingga siswa tidak akan jenuh saat mengikuti *treatment* untuk mengatasi kesulitan melakukan *shooting* tepat sasaran.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Latihan dengan Menggunakan Target Terhadap Ketepatan *Shooting* dalam Permainan Sepak Bola”. Penelitian ini dilakukan pada anggota SSB Persatuan Sepakbola Setiawaras Kecamatan Cibalong U-14.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut, “Apakah terdapat pengaruh latihan dengan menggunakan target terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain SSB Persatuan Sepakbola Setiawaras Kecamatan Cibalong U-14 ?”

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkannya, penulis menjelaskan makna yang dimaksud dari setiap istilah yang terdapat dalam judul penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh dalam penelitian ini merujuk pada perubahan atau dampak yang ditimbulkan oleh penggunaan latihan *shooting* dengan menggunakan target terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain SSB Persatuan Sepakbola Setiawaras Kecamatan Cibalong U-14.
2. Latihan menurut Harsono (2015) “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya”(hlm 50). Latihan dalam penelitian ini merujuk pada latihan *shooting* yang menggunakan botol target sebagai alat bantu. Latihan ini dirancang untuk mempengaruhi dan meningkatkan ketepatan *shooting* pemain sepakbola dalam permainan sepak bola pada pemain SSB Persatuan Sepakbola Setiawaras Kecamatan Cibalong U-14
3. Latihan menggunakan alat bantu target botol, dalam penelitian ini adalah latihan *shooting* dengan cara melakukan tendangan dengan akurasi dari jarak dan sudut yang berbeda-beda. Botol akan ditempatkan di posisi yang

nantinya menjadi target pemain saat melakukan tendangan. Pemain akan melatih ketepatan tendangan mereka dengan mengincar botol target yang telah ditentukan.

4. *Shooting*, menurut Jutinus, Lhaksana (2012), "*Shooting* merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol, ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan"(hlm 34). Yang dimaksud *shooting* dalam penelitian ini adalah salah satu teknik dalam permainan sepak bola yang dilatih agar ketepatannya meningkat.
5. Sepak bola, menurut Sudjarwo, Iwan (2015) adalah "Olahraga beregu yang didasari atas teknik, pengolahan bola dan pengertian setiap pemain terhadap permainan"(hlm 1). Sepakbola merujuk pada permainan yang dilakukan oleh dua tim berbeda, dengan komposisi pemain yang berada lapangan sebanyak sebelas orang. Dimana masing-masing tim berupaya untuk menang dan mencetak gol ke gawang lawan.

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu "Untuk mengetahui pengaruh latihan dengan menggunakan target terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan sepakbola pada pemain SSB Persatuan Sepakbola Setiawaras Kecamatan Cibalong U-14."

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak, sehingga dapat memberikan solusi atas permasalahan yang selama ini banyak dihadapi, adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritik dapat dijadikan acuan penelitian yang lain yang mempunyai objek penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Mengetahui tingkat ketepatan *shooting* siswa sehingga siswa dapat mengembangkan ketepatan *shooting* melalui latihan menggunakan alat bantu botol target.

b. Bagi guru atau pelatih

Guru atau pelatih dapat memanfaatkan latihan menggunakan alat bantu botol target.